

Gambaran *Social Interest* pada Mahasiswa UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang Pasca COVID-19 di Tinjau dari Jenis Kelamin

Aurora Zahra Wafa Eltasa¹, Suci Rahma Nio² Rinaldi³, Rahayu Hardianti Utami⁴

¹ Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

² Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

E-mail: aurorazwf05@gmail.com

ABSTRAK

Baru-baru ini, pandemi COVID-19 telah berakhir, dan tidak hanya berpengaruh pada sektor kesehatan, Dampaknya meluas ke bidang-bidang lain. Pandemi COVID-19 ini berdampak pada ekonomi, budaya, politik, keamanan dunia, dan salah satu area yang paling terkena dampak adalah kehidupan sosial, termasuk kehidupan sosial mahasiswa. Dengan terjadinya penyebaran pandemi, membuat universitas mengadopsi budaya adaptif. Sebagai sebuah entitas modern, universitas perlu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Di tengah pandemi COVID-19, universitas harus tetap melanjutkan proses pembelajaran dengan mengubahnya menjadi Program Belajar Jarak Jauh. Dengan sistem perkuliahan tersebut selama COVID-19, kehidupan mahasiswa yang biasanya identik dengan kesibukan dalam kampus dengan berbagai kegiatan sosial lain, akhirnya memiliki banyak waktu sendiri. Hal ini cukup dikhawatirkan mengingat mahasiswa yang seharusnya aktif menjadi cenderung acuh dengan kondisi sosial (Farah & Nasution, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *social interest* pada mahasiswa UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang Pasca COVID-19 di Tinjau dari Jenis Kelamin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang berjumlah sebanyak 118 sampel. Pada penelitian ini menggunakan teori *social interest* Adler. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pada penelitian ini memakai teknik analisis data uji t-test. Ditemukan bahwa nilai probabilitas lebih tinggi dibanding 0,05 ($0,242 > 0,05$), maka diketahui tidak ada perbedaan *social interest* terhadap mahasiswa UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang pasca COVID-19 ditinjau dari jenis kelamin.

Kata kunci: *Social Interest, COVID-19, Jenis Kelamin*

ABSTRACT

Recently, the COVID-19 pandemic has come to an end, impacting not only the health sector but also extending its effects to various other fields. This pandemic has affected the economy, culture, politics, global security, and one of the most affected areas is social life, including the social lives of students. The spread of the COVID-19 pandemic has prompted universities to adopt an adaptive culture. As a modern entity, a university needs to adapt to environmental changes. Amid the COVID-19 pandemic, universities must continue the learning process by transforming it into a Distance Learning Program. With this lecture system during COVID-19, the usually bustling campus life of students with various social activities has given way to more individual time. This is a cause for concern, considering that students, who are supposed to be active, tend to become indifferent to social conditions (Farah & Nasution, 2020). The purpose of this research is to understand the overview of social interest among students of the Foreign Language Student Activity Unit (UKM Bahasa Asing) at Universitas Negeri Padang post-COVID-19 in terms of gender. This study uses a quantitative method with a comparative approach. The population in this study consists of 118 students who are members of the Foreign Language Student Activity Unit at Universitas Negeri Padang. The research employs Adler's social interest theory. The sampling technique used is accidental sampling, and the data analysis technique is the t-test. It was found that the probability value is higher than 0.05 ($0.242 > 0.05$), indicating that there is no difference in social interest among students of the Foreign Language Student Activity Unit at Universitas Negeri Padang post-COVID-19 when viewed by gender.

Keywords: *Social Interest, COVID-19, Gender*

PENDAHULUAN

Dunia baru saja berperang melawan virus ganas yang telah membuat kematian makin meningkat selama dua tahun belakangan. Virus tersebut adalah *COVID-19*, penyakit ganas menular yang disebabkan oleh coronavirus baru yang pertama kali menyebar di Wuhan, China pada Desember dan baru diketahui keganasannya oleh dunia pada awal tahun 2020. Penyebaran *COVID-19* ini tentu saja tidak hanya berdampak dalam aspek kesehatan. Lebih luas lagi, dampak dari *corona* tetapi mencakup dalam hal yang lebih luas seperti ekonomi, budaya, politik, keamanan dunia, dan salah satu hal yang paling berdampak adalah kehidupan sosial. Salah satu kehidupan sosial yang sangat berdampak adalah kehidupan sosial mahasiswa. Meski *COVID-19* sejatinya memberikan dampak besar bagi kehidupan dan seluruh populasi di dunia, mahasiswa juga yang salah satunya merasakan dampak dari *COVID-19* karena ketidakpastian mengenai keberhasilan akademik, karir masa depan, dan kehidupan sosial selama kuliah di antara mereka. Hasil penelitian yang dilakukan Browning et al (2021) disebutkan bahwa mahasiswa merasakan dampak yang cukup signifikan, dimana dilaporkan bahwa manusia merasa kurangnya motivasi, merasakan kecemasan, stres, dan isolasi, menjarak dengan sosial, mengalami perubahan sistem pendidikan, dan jarang keluar.

Semasa daring, mahasiswa dituntut mampu beradaptasi dengan baik dalam menggunakan kecanggihan social media sebagai tempat komunikasi jarak jauh untuk membahas kegiatan perkuliahan selama masa pademic. Kesibukan mahasiswa selain daripada kegiatan perkuliahan identik dengan mengikuti organisasi. Salah satu organisasi yang cukup diminati oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bahasa Asing. UKM Bahasa Asing merupakan salah satu Unit Kegiatan yang cukup banyak diminati oleh mahasiswa. Meski begitu, lebih dari 20 mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan organisasi yang dilakukan setelah memutuskan untuk bergabung dalam UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang dengan mayoritas anggota aktif adalah perempuan. Hal ini pula dibuktikan dengan dari 47 pengurus aktif dari organisasi didominasi oleh perempuan dan hanya 8 laki-laki di dalamnya. Fenomena tersebut didukung oleh penelitian yang mengatakan bahwa minat social perempuan lebih tinggi dibanding minat sosia laki-laki (Alizadeh, 2017).

Adler (1997) menyatakan bahwa *social interest* adalah hal yang signifikan atau berharga dikarenakan dianggap sebagai pererat kehidupan social dan merupakan hal penting untuk mengukur kesehatan jiwa. Kualitas *social interest* memperlihatkan

kematangan psikologi seseorang dimana menurut Adler seseorang yang memiliki *social interest* rendah lebih sering mengejar superioritas untuk diri sendiri, sedangkan seseorang yang memiliki *social interest* tinggi lebih mementingkan orang lain atau lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Carney, Dobson, dan Dobson (1987), mengatakan membantu orang lain membuat individu merasa berguna, adanya rasa kontinuitas, serta rasa keikutsertaan yang berpartisipasi pada kesehatan mental yang lebih baik. Lebih dari itu, Adler (1997) menyatakan bahwa seseorang dengan minat sosial yang tidak baik memiliki kecenderungan berperilaku negatif.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini menjadi fokus masalah yaitu apakah terdapat perbedaan *social interest* mahasiswa UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang pasca COVID-19 di tinjau dari jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan siapa yang secara kebetulan ditemui. Dalam metode ini, pemilihan responden didasarkan pada kebetulan atau kejadian spontan, di mana siapa pun yang secara tidak sengaja berinteraksi dengan peneliti dan memiliki karakteristik yang relevan dapat dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2015). Sampel diambil berdasarkan populasi data anggota aktif UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang pada tahun 2023. Data populasi menunjukkan sebanyak 180 mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang, sehingga sampel yang diambil dengan taraf kesalahan 5% adalah 119 sampel.

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data yaitu kuesioner dari alat ukur Sulliman (1973). Kuesioner ini terdiri dari 50 pernyataan terkait dengan aspek kepedulian dan kepercayaan pada orang lain dan kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia. Kuesioner merupakan adaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Mega Sri Mulyani (2020) dengan menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0.863 yang mana dapat dikatakan memiliki reabilitas yang baik.

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti beserta tujuannya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kompartif. Adapun penggunaan metode ini sebagai teknik pengambilan data penelitian untuk melihat perbedaan *social interest* mahasiswa UKM Bahasa Asing. Prosedur pengambilan data dan susunan pernyataan kuesioner penelitian

dilakukan dengan cara menyebarkan Google Form pada grup Whatsapp. Proses analisis data dilakukan dari penentuan alat ukur, melakukan penelitian atas izin dari dosen pembimbing, mengolah data ke SPSS dan membuat pembahasan dari hasil yang telah peneliti dapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing UNP mempunyai *social interest* yang lebih tinggi dari populasinya jika dilihat dari skor empiris sebesar 78,72 (> 75). Berdasarkan aspek *social interest* yaitu kepedulian dan kepercayaan pada orang lain dan kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia juga lebih tinggi dari populasinya. Hal ini terlihat dari tabel rata-rata hipotetik dan empiris aspek social interest sebagai berikut:

Tabel 1. Mean Hipotetik dan Mean Empiris Aspek Social Interest

Aspek	Mean Hipotetik	Mean Empirik
Kepedulian dan kepercayaan pada orang lain	52,5	53,5
Kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia	22,5	24

Penjelasan berikutnya mengenai social interest mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing UNP akan dibagi menjadi lima tingkatan kagetogorisasi. Kategorisasi diperlukan untuk diketahui dengan tujuan untuk melihat tingkatan variable sampel penelitian. Kategoriasi ini dijabarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Social Interest Mahasiswa UKM Bahasa Asing UNP

Kategori	Laki-laki	Perempuan
Sangat Tinggi	2	6
Tinggi	8	37
Sedang	12	42
Rendah	5	6
Sangat Rendah	0	1
Jumlah	27	92

Berdasarkan data yang dipaparkan, dapat diketahui bahwa mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing UNP berjumlah 27 laki-laki dan 92 perempuan dengan mayoritas dari masing-masing jenis kelamin memiliki kategori sedang yaitu 12 laki-laki dan 42

perempuan. Berdasarkan aspek social interest pada mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing UNP berdasarkan kategori dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Mean Hipotetik dan Mean Empiris Aspek Social Interest di Tinjau dari Jenis Kelamin

Aspek	Kategori	Laki-laki	Perempuan
Kepedulian dan kepercayaan pada orang lain	Sangat tinggi	1	5
	Tinggi	7	34
	Sedang	12	42
	Rendah	7	10
	Sangat rendah	0	1
Jumlah		27	92
Kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia	Sangat tinggi	7	18
	Tinggi	9	37
	Sedang	5	27
	Rendah	6	10
	Sangat rendah	0	0
Jumlah		27	92

Berdasarkan data yang dipaparkan, diketahui bahwa mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing mempunyai aspek kepedulian dan kepercayaan pada orang lain pada taraf kategori sedang baik pada anggota laki-laki maupun perempuan. Kemudian untuk aspek kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia berada pada kategori tinggi baik pada anggota laki-laki maupun perempuan.

Analisa data dilakukan menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Pada uji asumsi sendiri diketahui memiliki uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui berkontribusi normal atau tidaknya data. uji normalitas berdasarkan skala *social interest* dalam mengerjakan skripsi diperoleh taraf signifikan 0,063 ($p > 0,05$), sehingga hasil tersebut menunjukkan sebaran data skala *social interest* ditinjau dari jenis kelamin berdistribusi normal. Uji homogen dilakukan untuk mengetahui data memiliki kesetaraan antar uji beda tidak tampak dari data yang beranekaragam. Hasil uji homogenitas skala social interest ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen. Diperoleh nilai *lavene statistic* (untuk mengetahui seberapa besar kedua varian mempunyai nilai kesamaan) = 0.562 dengan taraf signifikasi 0.455 ($p > 0,05$). Setelah melakukan uji asumsi dengan ,emgetahui data bersifat normal dan homogen, kemudian dilakukan tahapan uji beda pada data penelitian menggunakan independent t-test. Hasil uji beda didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan *social interest* mahasiswa anggota UKM Bahasa Asing UNP dengan nilai signifikan sebesar 0,242 ($p = < 0,05$).

Hasil ini didukung oleh beberapa peneliti serupa yang meneliti mengenai *social interest*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hultia & Sofa (2021) mengenai minat

social ditinjau dari latar belakang keluarga, hasil penelitian menyatakan bahwa karakteristik subjek yang termasuk jenis kelamin tidak memengaruhi minat social. Hal ini juga didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2020) yaitu pada penelitiannya menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam *social interest* dalam ruang lingkup organisasi kemahasiswaan.

Kategorisasi aspek *social interest* diketahui bahwa sebagian sebagian besar anggota UKM Bahasa Asing UNP cenderung berada pada kategorisasi yang sama. Menurut Sulliman (1973), aspek social interest terbagi menjadi dua, yaitu kepedulian dan kepercayaan pada orang lain dan kepercayaan diri dan optimism dalam pandangan seseorang tentang dunia. Kategorisasi aspek kepedulian dan kepercayaan pada orang lain diketahui bahwa sebagian besar anggota UKM Bahasa Asing UNP umumnya berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan sebagian besar anggota UKM Bahasa Asing UNP merasa cukup peduli dan memiliki kepercayaan pada orang lain dalam konteks berorganisasi.

Pada aspek perhatian dan kepercayaannya terhadap orang lain sebagai upaya menjalin hubungan informal. Dalam konteks berorganisasi, salah satu bentuk perhatian dan kepercayaan dapat dilihat saat individu menjalin hubungan pertemanan dengan sesama anggota lainnya. Ketika individu berada di dalam kelompok dengan minat yang sama, mereka dapat memberikan perhatian dan kepercayaannya dengan berinteraksi dan menjalin kegiatan bersama (Apostolou et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, telah ditemukan bahwa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam memberikan perhatian dan memercayai temannya (Warris & Rafique, 2009; Yaughn & Nowicki, 1999; Floyd, 1995). Walaupun terdapat perbedaan yang signifikan dalam cara mereka membentuk dan berpartisipasi dalam persahabatan, kedua jenis kelamin memberikan perhatian dan kepercayaan terhadap temannya dengan mempertimbangkan karakteristik pertemanan yang sama secara umum seperti rasa saling pengertian, dapat diandalkan, hingga kesetiaan (Cakmak, I., & Yavuz Guler, 2020).

Dalam aspek perhatian dan kepercayaannya terhadap orang lain sebagai upaya menjalin hubungan pada hubungan formal. Dalam konteks berorganisasi, salah satu bentuk perhatian dan kepercayaan dapat dilihat saat individu menjalin hubungan rekan dengan sesama anggota lainnya. Berdasarkan tinjauan evolusi, manusia perlu berkelompok untuk dapat bertahan hidup dengan cara saling tolong menolong dan membentuk hubungan yang kooperatif (Bocquet-Appel, 2011). Keadaan ini membuat setiap anggota memberikan

perhatian dan kepercayaannya untuk menjalin hubungan kerjasama demi mencapai impian kelompok (Hruschka, 2010; Kruger, 2003; Tooby & Cosmides, 1996). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan dalam memberikan perhatian dan memercayai sesama rekan (Tan & Lim, 2009). Baik itu laki-laki maupun perempuan mempertimbangkan faktor lain dalam memercayai rekan seperti kebajikan dan integritas (Tan & Lim, 2009; Butler & Cantrell, 1984; Cook & Wall, 1980).

Kemudian pada aspek kepercayaan diri dan optimisme dalam pandangan seseorang tentang dunia, diketahui bahwa sebagian besar anggota UKM Bahasa Asing UNP umumnya berada pada kategori tinggi, baik laki-laki maupun perempuan. Hal ini menandakan sebagian besar anggota UKM Bahasa Asing UNP memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi serta memandang dunia secara baik. Berdasarkan aspek keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia, keikutsertaan individu ke dalam organisasi telah ditemukan dapat meningkatkan kepercayaan akan kemampuannya (efikasi diri) serta mengubah paradigma pemecahan masalah sebagai suatu hal yang dapat diatasi (Griffiths et al., 2020; Oberle et al., 2020). Hal ini terjadi karena organisasi memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam menyukkseskan kegiatan organisasi (Griffiths et al., 2020). Upaya berpartisipasi seperti ini ditemukan telah memenuhi konsep efikasi diri yaitu *mastery experiences* (pengalaman dalam menguasai suatu aktivitas), *vicarious experience* (pengalaman belajar dari orang lain, *verbal persuasion* (mendapatkan umpan balik dari orang lain), dan *psychological and affective states* (menyadari kondisi psikologis dan afektif individu baik itu positif sebagai penguat maupun negatif sebagai batasan) (Bandura, 2012, 1997). Selain itu, kegiatan dalam organisasi juga dapat meningkatkan kemampuan individu untuk berjuang dalam mengatasi masalah (Deutsch dkk., 2017; Vandell et al., 2015; Schaefer et al., 2011; Shulruf, 2010). Proses menghadapi masalah seperti ini berpengaruh dalam pembentukan sikap optimisme (Griffiths et al., 2020). Efikasi diri dan optimisme dalam individu yang mengikuti organisasi ekstrakurikuler ditemukan tidak jauh berbeda antara laki-laki maupun perempuan (Griffiths et al., 2020; Russell & Toomey; 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu tidak ada perbedaan *social interest* terhadap mahasiswa UKM Bahasa Asing Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis

kelamin. Artinya, baik itu laki-laki maupun perempuan yang merupakan mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti anggota UKM Bahasa Asing pasca COVID-19 tidak memiliki perbedaan *social interest* baik pada aspek perhatian dan kepercayaannya terhadap orang lain maupun keyakinan pada diri sendiri dan optimisme terhadap dunia. Kekurangan dalam penelitian ini adalah kurangnya menggali aspek-aspek spesifik dalam penelitian. Sehingga saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk mempertimbangkan desain penelitian yang lebih luas dan metode analisis yang lebih rinci guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Apostolou, M., Keramari, D., Kagialis, A., & Sullman, M. J. M. (2020). Why people make friends: The nature of friendship. *Personal Relationships*, 28(1), 4–18. DOI: 10.1111/pere.12352
- Adler, A. (1997). *Understanding life : An introduction to the psychology of Alfred Adler*.
- Alizadeh, H., Ferguson, E. D., Murphy, J. M., & Soheili, F. (2017). *Development of the social interest scale for iranian children aged 4-12 a qualitative model of knowledge, skills, and attitudes supporting adlerian-based trauma psychotherapy*. *The Journal of Individual Psychology*, 73(1), 38-53. DOI: 10.1353/jip.2017.0003
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38(1): 9–44. DOI: 10.1177/0149206311410606.
- Bocquet-Appel, J.-P. (2011). When the world's population took off: The springboard of the Neolithic demographic transition. *Science*, 333, 560–561. DOI: 10.1126/science.1208880
- Browning, Matthew H. E. M., Lincoln R. Larson, Iryna Sharaievska, Alessandro Rigolon, Olivia McAnirlin, Lauren Mullenbach, Scott Cloutier, et al. (2021). “Psychological Impacts from COVID-19 among University Students: Risk Factors across Seven States in the United States.” Edited by Chung-Ying Lin. *PLOS ONE* 16, no. 1 (January 7, 2021): e0245327. DOI: 10.1371/journal.pone.0245327.
- Butler, J. K., & Cantrell, R. S. (1984). A behavioral decision theory approach to modeling dyadic trust in supervisors and subordinates. *Psychological Reports*, 55, 19–28.
- Carney, J. M., Dobson, J. E., & Dobson, R. L. (1987). Using senior citizen volunteers in the schools. *Journal of Humanistic Counseling, Education & Development*.
- Çakmak, I., & Yavuz Güler, Ç. (2020). Differences in adult males’ and females’ friendships within the context of the primary and secondary capabilities of positive psychotherapy: A mixed research. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 10(59), 545-564.

- Cook, J., & Wall, T. (1980). New work attitude measures of trust, organizational commitment and personal need nonfulfillment. *Journal of Occupational Psychology*, 53, 39–52.
- Deutsch, N. L., Blyth, D. A., Kelley, J. A., Tolan, P. H., & Lerner, R. M. (2017). Let's talk after-school: The promises and challenges of positive youth development for after-school research, policy, and practice. In *SpringerBriefs in psychology* (pp. 45–68). DOI: 10.1007/978-3-319-59132-2_4
- Floyd, K. (1995). Gender and closeness among friends and siblings. *The Journal of Psychology*, 129(2), 193–199.
- Griffiths, T., Dickinson, J., & Day, C. (2021). Exploring the relationship between extracurricular activities and student self-efficacy within university. *Journal of Further and Higher Education*, 45(9), 1294–1309. DOI: 10.1080/0309877x.2021.1951687
- Hruschka, D. J. (2010). *Friendship: Development, ecology, and evolution of a relationship*. California: University of California Press.
- Kruger, D. J. (2003). Evolution and altruism: Combining psychological mediators with naturally selected tendencies. *Evolution and Human Behavior*, 24, 118–125. DOI: 10.1016/S1090-5138(02)00156-3
- Mulyani, M. S. (2020). *STUDI DESKRIPTIF SOCIAL INTEREST PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Oberle, E., Ji, X. R., Kerai, S., Guhn, M., Schonert-Reichl, K. A., & Gadermann, A. M. (2020). Screen time and extracurricular activities as risk and protective factors for mental health in adolescence: A population-level study. *Preventive Medicine*, 141, 106291. DOI: 10.1016/j.ypmed.2020.106291
- Schaefer, D. R., Simpkins, S. D., Vest, A. E., & Price, C. D. (2011). The contribution of extracurricular activities to adolescent friendships: New insights through social network analysis. *Developmental Psychology*, 47(4), 1141–1152. DOI: 10.1037/a0024091
- Shulruf, B. (2010). Do extra-curricular activities in schools improve educational outcomes? A critical review and meta-analysis of the literature. *International Review of Education*, 56(5–6), 591–612. DOI: 10.1007/s11159-010-9180-x
- Tan, H. H. & Lim, A. K. H. (2009). Trust in coworkers and trust in organizations. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and Applied*, 143, (1), 45–66.
- Tooby, J., & Cosmides, L. (1996). Friendship and the banker's paradox: Other pathways to the evolution of adaptations for altruism. *Proceedings of the British Academy*, 88, 119–143.
- Vandell, D. L., Larson, R. W., Mahoney, J. L., & Watts, T. W. (2015). Children's organized activities. In M. H. Bornstein, T. Leventhal, & R. M. Lerner (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science: Ecological settings and processes* (pp. 305–344). John Wiley & Sons, Inc..
- Warris, A., & Rafique, R. (2009). Trust in Friendship: A Comparative Analysis of Male and Female University Students. *Bulletin of Education and Research*, 31(2), 75–84.

Yaughn, E., & Nowicki, S. (1999). Close relationships and complementary interpersonal styles among men and women. *Journal of Social Psychology*, 139(4), 473–478.
DOI: 10.1080/00224549909598406